

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan syariah saat ini terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ini terlihat dari bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah berbasis perbankan dan lembaga keuangan syariah non bank. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ada sekitar 189 lembaga keuangan syariah berbasis bank syariah, 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 164 Bank Keuangan Syariah (BPRS) yang ada di Indonesia. Sedangkan lembaga keuangan syariah non bank tercatat ada sekitar 121 lembaga, yang terdiri dari 14 Lembaga Asuransi, 9 Lembaga Pembiayaan, 4 Lembaga Dana Pensiun, 4 LKK, 81 LKM dan 9 Fintech di Indonesia¹. Disisi lain semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk Indonesia maka dapat dijadikan sebagai sasaran pasar yang potensial, terutama di sektor keuangan atau non keuangan.

Lembaga keuangan syariah khususnya perbankan sangat berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Disisi lain pertumbuhan perbankan tidak terlepas dari keberadaan perbankan syariah. Bank Syariah dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang berjalan menggunakan landasan prinsip syariah. Prinsip Syariah ialah suatu prinsip hukum Islam yang dapat digunakan pada aktivitas seperti bank, yang

¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah dan IKNB Syariah”, dalam www.ojk.go.id diakses tanggal 27 September 2021.

berasal dari Fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang². Bank syariah ada ditandai dengan beroperasinya PT. Bank Muamalat Indonesia. Perkembangan bank syariah di Indonesia ditandai dengan berlakunya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang rincian dasar hukum dan jenis usaha yang dapat dijalankan oleh bank syariah³.

Komitmen pemerintah Indonesia untuk pengembangan bank syariah muncul dari Undang-Undang Perbankan Syariah tahun 2008. Yang mana dapat diperkirakan bisnis syariah akan membesar di masa mendatang khususnya Bank Syariah di Indonesia, yang merupakan suatu negara yang padat penduduknya dengan mayoritas penganut agama Islam. Namun masyarakat Indonesia masih dirasa kurang dalam pemahaman konteks syariah. Dimana masyarakat sendiri dihadapkan pada dua pilihan yaitu pada bank syariah dan bank konvensional. Seperti yang kita ketahui bahwa dua perbankan tersebut sangat berbeda dalam sistem operasionalnya. Dimana terlihat dari sistem, dalam perbankan syariah yaitu beroperasi dengan landasan prinsip syariah tanpa bunga, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga yang diharamkan. Bukan hanya itu saja produk bank syariah memiliki keunggulan salah satunya bebas administrasi. Namun dengan hal tersebut, penduduk Indonesia masih ragu dengan bank syariah dan tetap menggunakan jasa bank konvensional.

² Santi Wahyuni, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin), Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, 1.

³ Elda Oktaviani dan Santria Tri Nanda, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, INFLASI, Produk Domestik Bruto dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 16, No. 01, Maret 2019, 46.

Fenomena semacam ini, menurut Ajzen dan Fishbein, *teory of planned behavior* mengungkapkan kemauan pada diri seseorang ada pada niatnya⁴. Niat orang yang melakukan tindakan dapat dipengaruhi oleh faktor keyakinan. Namun, faktor keyakinan juga didasarkan pada faktor lain. Faktor yang mendasarinya adalah faktor latar belakang. Faktor latar belakang, terbagi menjadi beberapa, diantaranya:

1. Faktor pribadi yang terdiri dari sikap, emosi, kepribadian dan kecerdasan.
2. Faktor sosial terdiri dari umur, jenis kelamin (*gender*), pendapatan, ras, suku, keyakinan (agama) dan pendidikan.
3. Informasi terdiri dari pengetahuan, pengalaman dan pemberitaan di media masa.

Dari ketiga faktor latar belakang tersebut, faktor sosial seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, dan agama memiliki pengaruh yang kuat atau mendasari perilaku individu terlebih khususnya dalam menjadi nasabah bank syariah. Dimana dapat dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Atin Yulaifah (2011) dengan judul “Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Ciputut Pengguna Jasa Perbankan Syariah)”⁵. Pada penelitian yang dilakukan dapat diketahui dari uji simultan

⁴ Muh Riza Pahlevi, “Pengaruh Pendapatan, Tempat, Umur dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah KCP Ngronggo Kediri”, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020, 3.

⁵ Atin Yulaifah, “Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Ciputut Pengguna Jasa Perbankan Syariah)”, Skripsi UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2011, 89.

atau uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 29,228 yang dapat dikatakan lebih besar dari Ftabel ($29,228 > 2,467$). Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut yang meliputi faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi dengan signifikan memberikan kontribusi atau mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah pada perbankan syariah. Hal ini mendukung *teory of planned behavior* bahwa faktor sosial sangat berpengaruh terhadap intensi seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Selain itu telah ada penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Mu'alifatut Thoyibah (2020) dengan judul "Pengaruh Faktor Demografi Dan Sikap Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah KCP Ponorogo"⁶. Pada penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis, jenis kelamin atau *gender* mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ponorogo dengan dibuktikan dari hasil uji secara parsial dimana nilai thitung $<$ ttabel yaitu $0,203 < 1,985$ dengan tingkat signifikansi $0,840 > 0,05$. Hal ini mendukung *teory of planned behavior* bahwa salah satu faktor sosial yaitu jenis kelamin atau *gender* dapat memengaruhi intensi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Selain itu menurut teori Robb dan Sharpe dalam buku Setyawan menunjukkan adanya perbedaan karakteristik antara *gender* laki-laki dan perempuan dimana perbedaan itu dapat dilihat dari sifat, pola pikir, dan

⁶ Siti Nur Mu'alifatut Thoyibah, "Pengaruh Faktor Demografi Dan Sikap Nasabaah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BRI Syariah KCP Ponorogo", Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020, 125.

tingkah laku mereka⁷. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa (2017) yang berjudul “Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah”⁸. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau uji T yang ada pada tabel Coefficients, maka secara statistik terlihat bahwa variabel usia berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, hal ini dikarenakan pada pengujian model menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Sehingga hal ini mendukung *teory of planned behavior* bahwa salah satu faktor sosial yaitu usia dapat memengaruhi intensi seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aris Sulistyono (2016) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi Dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Kas Fe Condong Catur Yogyakarta)”⁹. Pada penelitian tersebut menunjukkan variabel pendapatan sangat dominan berpengaruh terhadap keputusan konsumen menjadi nasabah bank syariah dimana dapat diketahui berdasarkan uji secara parsial, diperoleh nilai thitung sebesar 3,155 yang mana dapat dikatakan lebih besar dari nilai ttabel ($3,155 > 1,996$). Dan nilai

⁷ Rini Dwiastuti, Agustina Shinta Dan Riyanti Isaskar, *Ilmu Perilaku Konsumen* (Malang:UB Press, 2012), 105.

⁸ Roni Andespa “Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah”. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol 2, No. 2, 2017, 205.

⁹ Muhammad Aris Sulistyono, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi Dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Kas Fe Condong Catur Yogyakarta)”, Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016, 92.

probabilitasnya menunjukkan nilai yang lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,002 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini mendukung *teory of planned behavior* bahwa salah satu faktor sosial yaitu pendapatan dapat memengaruhi intensi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Serta berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lia Aprilia, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Faktor Keagamaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah”¹⁰. Pada penelitian tersebut variabel keagamaan, pada uji hipotesis secara parsial atau uji t-statistik memperoleh nilai Thitung 3,229 yang dapat dikatakan nilainya lebih besar dari Ttabel ($3,229 > 2,059$) dan memperoleh hasil koefisien sebesar 0,435. Dimana angka tersebut bertanda positif, sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif. Sehingga dari sini variabel keagamaan ini sangat signifikan pengaruhnya terhadap keputusan terhadap menjadi nasabah bank syariah. Hal ini mendukung *teory of planned behavior* bahwa salah satu faktor sosial yaitu keyakinan (agama) dapat memengaruhi intensi seseorang dalam melakukan suatu tindakan, khususnya dalam hal menjadi nasabah di bank syariah.

Dari penelitian-penelitian tersebut kebanyakan menjelaskan tentang faktor sosial dan faktor lain serta salah satu faktor sosial saja seperti halnya

¹⁰ Lia Aprilia, Monica Maulida Widiastuti, Amanda Putri, Serly Nufia Juliana, dan Adhitya Putri Pratiwi, “Pengaruh Faktor Keagamaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah”. Jurnal Akuntansi, Vol 1, No 1, 2020, 89.

hanya menggunakan *gender* saja dengan faktor selain itu, sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada semua faktor sosial yang meliputi *gender*, usia, pendapatan dan agama. Dimana peneliti ingin berusaha mengungkap dari semua faktor sosial manakah yang lebih berpengaruh. Serta kelebihan dari penelitian ini ada apa teknik analisisnya, dimana kebanyakan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan menggunakan analisis regresi linier baik sederhana maupun berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Selain itu penelitian ini memiliki kelebihan, dimana dapat mengungkap dari semua faktor sosial yang mencakup *gender*, usia, pendapatan dan agama manakah yang lebih berpengaruh terhadap menjadi nasabah di bank syariah terkhusus pada masyarakat yang ada di Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan.

Desa Pataan merupakan suatu wilayah pedesaan yang tergolong cukup besar karena memiliki enam dusun. Desa Pataan yang kini menjadi objek penelitian ini dengan alasan karena, Desa Pataan dapat dikategorikan sebagai Desa yang cukup makmur baik dari sisi pendapatan maupun tingkat religiusnya. Dimana dapat diketahui bahwa Desa Pataan yang memiliki lahan yang cukup luas. Yang dapat menunjang masyarakatnya dalam hal bercocok tanam karena mayoritas bekerja sebagai petani, sehingga bisa dikatakan masyarakat Desa Pataan tergolong memiliki ekonomi menengah keatas karena berpenghasilan yang didapat dari lahan persawahan dan perhutani. Selain itu masyarakat Desa Pataan juga terkenal dengan

religiusnya, Dimana telah terlihat ada sebuah pondok pesantren ditengah-tengah Desa Pataan. Pondok pesantren Al-Furqon yang merupakan salah satu sorotan yang ada di Desa Pataan. Sehingga tidak langkah lagi ketika masyarakat dihadapkan dengan suatu lembaga keuangan berbasis syariah salah satunya Bank Syariah. Bank berbasis syariah memang belum ada di kawasan Desa Pataan, namun tidak menutup kemungkinan mayoritas masyarakat Desa Pataan Menjadi nasabah Di Bank Syariah. Dimana semua itu diketahui bahwa sebagian besar masyarakat telah menjadi nasabah bank syariah khususnya peserta jamaah umroh dan haji. Dimana masyarakat Pataan yang memiliki hasil pertanian yang cukup besar rata-rata digunakan untuk mendaftar menjadi nasabah umroh dan haji.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik meneliti tentang faktor sosial yang meliputi jenis kelamin (*gender*), usia, pendapatan dan agama terhadap menjadi nasabah di Bank Syariah. Dengan tujuan Peneliti ingin mengetahui faktor sosial mana yang paling dominan terhadap menjadi nasabah yang difokuskan pada nasabah di lingkup Desa Pataan, yang memiliki kawasan yang luas dengan jumlah *gender* dan usia yang berbeda-beda dengan penghasilan rata-rata menengah keatas serta mayoritas pendudukannya beragama islam. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gender, Usia, Pendapatan dan Agama Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syarih (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Gender*, Usia, Pendapatan dan Agama Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan) Secara Simultan?
2. Bagaimana Pengaruh *Gender* Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan)?
3. Bagaimana Pengaruh Usia Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan)?
4. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan)?
5. Bagaimana Pengaruh Agama Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi Pengaruh *Gender*, Usia, Pendapatan dan Agama Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa

Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan) Secara Simultan.

- b. Mengidentifikasi Pengaruh *Gender* Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan).
- c. Mengidentifikasi Pengaruh Usia Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan).
- d. Mengidentifikasi Pengaruh Pendapatan Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan).
- e. Mengidentifikasi Pengaruh Agama Terhadap Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pataan, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan).

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, yaitu :

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait pengaruh *gender*, usia, pendapatan dan agama terhadap menjadi nasabah di bank syariah. Dan dapat dijadikan sumber pengetahuan, informasi dan bahan pembanding

bagi pembaca yang ingin mempelajari permasalahan serupa untuk bahan referensi penelitian.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa ekonomi syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

c. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi bagi perusahaan khususnya perbankan syariah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam menjadi nasabah perbankan syariah.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi semua kalangan khususnya umat muslim yang ingin menjadi nasabah di bank syariah.

D. Kajian Pustaka

Agar penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal, penulis menjabarkan beberapa penelitian sebelumnya yang dapat digunakan untuk mendukung pembahasan penelitian ini, diantaranya ada beberapa kajian pustaka sebagai berikut :

1. Skripsi Muh Riza Pahlevi, Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2020) dengan judul “Pengaruh

Pendapatan, Tempat, Umur Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri”. Hasil Penelitian ini secara parsial menunjukkan variabel X1 nilai sign $0,025 < 0,05$ maka X1 berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel X2 nilai sign $0,345 > 0,05$, maka X2 tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk X3 nilai sign $0,476 > 0,05$, maka X3 tidak berpengaruh secara signifikan. Dan X4 memiliki nilai sign $0,306 > 0,05$, maka X4 tidak berpengaruh secara signifikan. Disisi lain, secara simultan variabel X1, X2, X3, X4 memperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$, artinya semua variabel berpengaruh terhadap keputusan menabung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknik analisis data, dimana penelitian yang dirancang menggunakan teknik regresi logistik, serta variabel dependen yang berbeda.

2. Skripsi Santi Wahyuningsih, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2021) dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin”. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan secara parsial X1 memiliki nilai $3,064 > 1,984$. Maka variabel tingkat religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Selanjutnya X2 memiliki nilai $2,421 > 1,984$. Maka variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Dan untuk X3 memiliki nilai $1,152 > 1,984$. Maka variabel tingkat

pendapatan tidak mempunyai pengaruh. Disisi lain secara simultan semua variabel memiliki nilai $71,959 > 2,70$. Jadi disimpulkan semua variabel secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen dan independen yang berbeda dan teknik analisis datanya menggunakan regresi linier.

3. Jurnal Rakrian Yida Mukti dan Andri Octaviani, Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 1, Juli 2019 dengan judul “Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Palur Karanganyar)”. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Disisi lain X_1 , X_2 dan X_3 memiliki nilai sebesar 79,1% dalam menjelaskan variabel minat menabung di Bank BRI Syariah. Sedangkan sisanya 20,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknik analisis data dimana penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan variabel dependen (Y) berbeda.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas teori-teori yang terkait dengan penelitian seperti : Gender, Usia, Pendapatan, Agama, Nasabah dan Bank Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian, seperti : jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara umum objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai penelitian ini. Dapat diartikan bahwa bab lima ini merupakan jawaban yang sah dalam pokok permasalahan yang diterangkan dan telah dianalisis sebelumnya. Dalam bab ini juga menyertakan saran yang bermanfaat bagi penelitian.